

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Penerapan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar”** ini ditulis oleh Siti Nurlaily Agustin, NIM 12403173133, Pembimbing Siswahyudianto, M.M, NIDN.2015068402.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya Lembaga Pengelolaan Zakat dengan peran dan pengelolaan dana yang semakin besar. Sebagai organisasi yang terbuka dan melayani publik, Lembaga Pengelola Zakat dituntut untuk transparan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, Pada tahun 2012 Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK 109 untuk diterapkan di Lembaga Pengelola Zakat. Hal ini bertujuan sebagai standarisasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Prinsip kualitas laporan keuangan yang paling mendasar adalah pemenuhan aspek akuntabilitas dan transparan.

Fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana perlakuan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar? 2). Bagaimana PSAK 109 dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar? 3). Bagaimana kendala penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 di Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar? 4). Bagaimana solusi dari kendala penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 di Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi membaca buku, karya ilmiah dan temuan di internet.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Adanya perubahan perlakuan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar mulai tahun 2021, yaitu pencatatan dilakukan sebanyak 2 kali dengan sistem manual dan dengan komputer yang dilakukan oleh orang yang berbeda. 2) Setelah menerapkan PSAK 109 terjadi perubahan penyajian komponen laporan keuangan, sistem pencatatan, kebijakan untuk merekrut tenaga akuntan profesional dan Pengawas Internal pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar. Sehingga laporan keuangan dapat memenuhi aspek akuntabilitas yaitu penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan lebih transparan yaitu adanya pengawasan dan rincian laporan keuangan yang jelas. 3) Kendala penerapan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia yang dimiliki. 4). Solusi dari kendala yang dihadapi yaitu dengan melakukan rekrutmen tenaga kerja akuntansi dan Pengawas Internal terkait pengelolaan dana dan penyajian laporan keuangan.

Kata Kunci : PSAK 109, Laporan Keuangan, Akuntansi Zakat

ABSTRACT

This thesis with the title "Application of Statement of Financial Accounting Standards Number 109 at Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar" was written by Siti Nurlaily Agustin, NIM 12403173133, Mentor Siswahyudianto, M.M, NIDN.2015668402.

This research is motivated by the a lot of Zakat Management Institutions with a larger role and management of funds. As an organization that open and serves the public, Zakat Management Institutions are required to be transparent and accountable in management of funds. In 2012 the Ikatan Akuntan Indonesai published PSAK 109 to applied in Zakat Management Institutions. This is intended as standardization to improve the quality of financial reports. The most basic principle of the quality of financial reports is the fulfillment of the aspects of accountability and transparency.

The focus of this research is 1). How is zakat accounting treatment at the Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar? 2). How does PSAK 109 improve transparency and accounbility of financial reports Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar? 3). What are the constraints for presenting financial statements based on PSAK 109 at the Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar? 4). What is the solution to the problem of presenting financial statements based on PSAK 109 at the Blitar City National Amil Zakat Agency?.

This study uses a descriptive qualitative research approach. The types of data used are primary data and secondary data. Primary data was obtained through observations and interviews, while secondary data was obtained through documentation of reading books, scientific works and findings on the internet.

The results of this study indicate that: 1) There is a change in the accounting treatment of zakat at the Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar starting in 2021, that is the recording is done 2 times with a manual system and with a computer carried out by different people. 2) After implementing PSAK 109, there was a change in the presentation of the components of the financial statements, recording system, policies for recruiting professional accountants and Internal Supervisors at the Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar. So that financial statements can meet the accountability aspect, namely the presentation of financial statements in accordance with applicable standards with established policies and more transparency, namely the existence of clear supervision and details of financial statements. 3) The obstacle to implementing PSAK 109 at the Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar is the limited Human Resources it has. 4). The solution to the obstacles faced is by recruiting accounting workers and Internal Supervisors related to fund management and financial statement presentation.

Keywords: PSAK 109, Financial Statements, Zakat Accounting